

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah disajikan pada BAB IV sebelumnya mengenai Pengaruh Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Komite audit berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hal ini menandakan bahwasanya keberadaan komite audit berkeahlian akuntansi atau hukum dalam suatu perusahaan memberikan pengaruh terhadap kebijakan yang diambil perusahaan, khususnya yang terkait kebijakan pajak. Perusahaan dengan proporsi komite audit yang berlatar belakang pendidikan keuangan atau hukum yang tinggi akan meningkatkan sistem pengawasan atas kinerja perusahaan menjadi lebih baik sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya agresivitas pajak.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menandakan tingginya tingkat kepemilikan institusi di perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2020 – 2023 tidak menjamin suatu pihak institusi dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak karena pada dasarnya kontrol kegiatan operasional perusahaan secara garis besar dipegang oleh pihak manajemen.
3. Komite audit dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menandakan tinggi rendahnya tingkat agresivitas pajak di perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023 dapat dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel komite audit dan kepemilikan institusional karena kombinasi dari pengawasan internal yang ketat

dan tekanan eksternal untuk menjaga kinerja jangka panjang pada suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas dua variable independen sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yaitu komite audit dan kepemilikan institusional.
2. Ruang lingkup masih sempit karena hanya menggunakan satu sektor untuk diteliti yaitu sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2023 sehingga hasil penelitian ini tidak bisa mewakili banyak sektor lainnya yang terdaftar di BEI

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh komite audit dan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak dan memperoleh kesimpulan, maka terdapat beberapa saran terkait penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi serta bahan evaluasi terhadap kinerja perusahaan terutama pada perusahaan sektor energi untuk mengaplikasikan komponen *good corporate governance* salah satunya yaitu komite audit dan kepemilikan institusional dengan lebih terstruktur agar dapat menekan tingkat agresivitas pajak yang terjadi di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan praktik agresivitas pajak akan berpengaruh terhadap sumber penerimaan negara, sehingga dalam menjalankan tugasnya manajemen harus mendapatkan pengawasan dari komite audit maupun pemegang saham institusional agar tetap berada di bawah aturan hukum yang berlaku.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi akuntansi pada umumnya dan khususnya mengenai ekonomi perpajakan. Selain itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengurangi keterbatasan penelitian dengan cara menambah variabel penelitian seperti profitabilitas, *capital intensity*, ataupun CSR, atau mengganti indikator variabel sehingga berbeda dengan penelitian ini, juga menambah periode waktu penelitian, ataupun menambah sektor penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang berkontribusi dalam tindakan agresivitas pajak pada perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.